

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito (2008). *Kebijakan Standar Pelayanan Medik Dan Diagnosis Related Group (DRG), Kelayakan Penerapannya di Indonesia. Case Study: Analisis Kebijakan Kesehatan*. Jakarta: FKM Universitas Indonesia.
- Angkasawati (2006). *Kajian Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Alat Kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas*. Jakarta: Depkes.
- Angkasawati dan Rachmawati (2003). Studi Utilisasi Peralatan Kedokteran Canggih di Rumah Sakit Umum Syaiful Anwar, Malang, Jawa Timur, *Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 31 No. 2*: 83 – 94.
- Catino, M. (2009). Blame culture and defensive medicine. *Cogn Tech Work 11*:245–25.
- David, B. (2014). NORTH AMERICAN PERSPECTIVE ; First do no more harm. *Clinical Governance: An International Journal Vol. 19 No. 1*
- Herkutanto (2009). Profil Komite Medis di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerjanya Dalam Menjamin Keselamatan Pasien. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.12, No. 1*: 41-49.
- Howard et al. (2010). Defensive Medicine, Cost Containment, and Reform. *Journal General Internal Medicine 25*(5):470–3.
- Kriswidiati (2014). *Analisis Faktor-Faktor Manajemen Pelayanan Rawat Jalan yang Mendukung Utilisasi Klinik Spesialis di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*. Semarang: UNDIP.
- Machmud (2008). Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Manik (2006). Tingkat Pemulihan Biaya Pengoperasian Alat Magnetik Resonance Imaging di RS Pusat Pertamina Periode Mei 2003 – April 2005. Jakarta: Depkes.
- Mostafa (2013). Functional neuroimaging applications in marketing: some methodological and statistical considerations. *An International Journal Vol. 17 No. 4, 2014*.
- Notosiswoyo dan Suswati (2004). Pemanfaatan magnetic resonance imaging (MRI) sebagai sarana diagnosa pasien. *Media Litbang Kesehatan*.
- Rahayu (2009). *Pengembangan Model Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Instalasi Radiologi Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga*. Semarang: UNDIP.
- Ratnamiasih et al (2012). Kompetensi SDM dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *Trikonomika Vol. 11 No. 1, hal 49 – 57*.
- Right Diagnosis (2011). Why Does Misdiagnosis Occur. <http://www.rightdiagnosis.com/intro/why.htm>.

- Sara et al. (2014). The first survey on defensive medicine in radiation oncology. *Radiol med* (2015) 120:421–429.
- Scarborough, N. (2008). MEDICAL MISDIAGNOSIS in America 2008: A Persistent Problem with a Promising Solution, Premerus.
- Sedghi, S. (2013). How do healthcare professionals select the medical images they need ? *New Information Perspectives Vol. 65 No. 1*.
- Studdert et al (2010). Defensive Medicine and Tort Reform: A Wide View. *Journal General Internal Medicine* 25(5):380–1.
- Subchan, K. (2012). *Utilisasi MRI Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Dan Perannya Pada Diagnosis Dan Terapi*. Jogjakarta: UGM.
- Swée et al (2011). Teamwork, organizational learning, patient safety and job outcomes. *International Journal of Health Care Quality Assurance Vol. 26 No. 5*.
- Wirawan (2011). *Tingkat Utilisasi Dan Break-Even Analysis Alat-Alat Kesehatan Di Rumah Sakit*. Jogjakarta: UGM.
- World Health Organization (2011). *Essential Health Technologies*. World Health Organization. Retrieved July 2011.
- Wulandari (2013). Upaya Peningkatan Kinerja Rumah Sakit Melalui Optimalisasi High Performance Work Practices Tim Lintas Fungsi. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1*.